

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS
DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI
KECAMATAN KUOK DITINJAU MENURUT
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

(S.E)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

AHMAD FAIZ
11325103286

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1441 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS
DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI
KECAMATAN KUOK DITINJAU MENURUT
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**AHMAD FAIZ
11325103286**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1441 H/2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dr. Amrul Muzan, Shi, M.Ag
DOSEN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Pekanbaru, 4 Oktober 2019

No : Nota Dinas
Lamp: -
Hal : Persetujuan Skripsi
Sdra. AHMAD FAIZ

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamualaikum, wr.wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk seperlunya serta mengadakan perbaikan – perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama AHMAD FAIZ yang berjudul **“PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI KECAMATAN KUOK DITINJAU MENURUT EKONOM ISLAM”** telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat ini, saudari AHMAD FAIZ dapat dipanggil dalam sidang munaqasah di Fakultas Syariah dan Hukum.

Demikian harapan kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, wr.wb

Dosen Pembimbing



Dr. Amrul Muzan, Shi, M.Ag
NIP 19770227 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI KECAMATAN KUOK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”** yang ditulis oleh:

Nama : AHMAD FAIZ
 Nim : 11325103286
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2019
 Waktu : 08.00 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 November 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag.

Sekretaris
Peri Pirmansyah, SH, MH

Penguji I
Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, Shi, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN SUSKA RIAU

Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

ABSTRAK

Judul Skripsi Ini Adalah Pengaruh Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

Kemiskinan dapat mempengaruhi pembangunan sumber daya manusia dalam agama Islam, kemiskinan dapat mengancam kestabilan pemikiran, dimana apabila seseorang atau keluarga dalam keadaan miskin sedangkan mereka ingin hidup serba mewah maka pikiran-pikiran buruk pasti terlintas dalam pikiran mereka untuk memperoleh kemewahan tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimanakah pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, selanjutnya bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan pada pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Lokasi penelitian ini ialah di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis instrumen angket (validitas dan reliabilitas), uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Subjek dalam penelitian ini ialah penerima bantuan modal agribisnis pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah 320 orang, sedangkan yang menjadi sampel adalah 64 masyarakat yang menerima bantuan modal agribisnis di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, Setelah dianalisis dengan bantuan SPSS Versi 21.00 bahwasanya variabel efektifitas bantuan modal agribisnis berpengaruh terhadap mengurangi tingkat kemiskinan pada pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 50,4%.

Kedua, Pemberian modal agribisnis oleh pemerintah daerah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sesuai dengan prinsip utama dalam Islam dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu Upaya pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dalam mengurangi tingkat kemiskinan pada masyarakat dengan melalui pemberian modal agribisnis merupakan wujud dari upaya memberikan perhatian, pembelaan dan perlindungan terhadap kelompok miskin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”** Shalawat dan salam senantiasa kita hanturkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad Saw, *Allahumma shalli ‘alaa muhammad, wa ‘ala ali Muhammad.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pola pikir pada penulis. Oleh Karena itu berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih pada pihak-pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Ali Parmadi dan Roshida, serta saudara-saudariku Arni, Zirwan Hadi, SH. Amril Yusar,S.P. Putriani, SE,SY. dan Wardatun AILA. Terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan, dukungan, serta senantiasa mendoakan setiap langkah ananda untuk mencapai kesuksesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta staf-stafnya.
3. Dr. Hajar, MA selaku Dekan, beserta WD I: Dr. Heri Sunandar, M.CL, WD II: Dr. Wahidin, M.A, dan WD III: Dr. Maghfirah, M.A Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,AK selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Penasehat Akademik penulis.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, Shi, M.Ag selaku Dosem Pembimbing Penulis.
7. Bapak Camat Kecamatan Kuok dan Staff Pegawai.
8. Bapak Pimpinan Perpustakaan UIN SUSKA Pekanbaru serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan fasilitas buku-buku untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman EI G angkatan 13, Terima kasih atas motivasi dan menjadi penghibur penulis selama menyelesaikan skripsi.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah membalas atas setiap kebaikan yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu semua saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Mudah-mudahan semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, *Amin ya Rabbal' Alamin*.

Pekanbaru, 4 Oktober 2019

Penulis

Ahmad Faiz

NIM: 11325100913

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Kecamatan Kuok.....	21
B. Letak Geografis dan Demografis	22
C. Keadaan Pendidikan dan Agama	24
D. Adat dan Sosial Budaya	26
E. Perekonomian	28
BAB III : TINJAUAN TEORITIS	
A. Efektifitas Bantuan Modal Agribisnis	31
1. Pengertian Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis	31
2. Sub Sistem Modal Usaha Agribisnis	33
3. Aspek Sistem Agribisnis	33
4. Faktor-faktor yang Mendorong Efektivitas Modal Usaha Agribisnis	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Indikator Efektivitas Modal Usaha Agribisnis.....	35
B. Kemiskinan	35
1. Pengertian kemiskinan	35
2. Macam-macam kemiskinan	37
3. Penyebab Kemiskinan.....	39
4. Indikator Kemiskinan.....	40
5. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Kemiskinan	41
C. Hubungan Efektivitas Modal Usaha Agribisnis Dengan Kemiskinan	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Analisis Data	49
C. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Efektifitas Bantuan Modal Agribisnis Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan	59
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data penerima bantuan modal agribisnis perkebunan per Desember 2016	6
Tabel I.2	Data jumlah masyarakat miskin di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar periode 2016-2018	7
Tabel I.3	Defenisi Operasional Variabel.....	13
Tabel I.4	Skala Likert.....	14
Tabel II.1	Jumlah penduduk menurut kelompok umur	23
Tabel II.2	Keadaan pendidikan.....	24
Tabel II.3	keadaan penduduk menurut jenis agama	25
Tabel II.4	Sarana ibadah di kecamatan kuok.....	26
Tabel II.5	mata pencaharian di Kecamatan Kuok	29
Tabel IV.1	Jumlah kuisioner yang disebar dan kembali	47
Tabel IV.2	karakteristik responden	
Tabel IV.3	Validitas angket efektivitas bantuan modal agribisnis	50
Tabel IV.4	Reliabilitas angket efektivitas bantuan modal agribisnis.....	51
Tabel IV.5	Validitas angket mengurangi tingkat kemiskinan.....	51
Tabel IV.6	Reliabilitas angket mengurangi tingkat kemiskinan	52
Tabel IV.7	Uji <i>kolmogorov smirnov</i>	52
Tabel IV.8	Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel IV.9	Uji Autokorelasi	54
Tabel IV.10	Uji Run Test.....	55
Tabel IV.11	Uji Regresi Linier Sederhana.....	56
Tabel IV.12	Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel IV.13	Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Uji Heteroskedastisitas.....	53
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok induk untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.¹

Menurut Bambang Riyanto modal usaha sebagai ikhtiar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit yang dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.²

Agribisnis merupakan salah satu bidang di sektor pertanian yang berperan penting dalam perkembangan perekonomian. Semakin bergemanya kata agribisnis ternyata belum diikuti dengan pemahaman yang benar tentang konsep agribisnis itu sendiri. Sering agribisnis diartikan sempit, yaitu perdagangan atau pemasaran hasil pertanian, Padahal pengertian agribisnis tersebut masih jauh dari konsep semula yang dimaksud. Konsep agribisnis secara sederhana adalah suatu konsep yang utuh, mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran dan aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

Pengertian fungsional agribisnis adalah rangkaian fungsi–fungsi kegiatan untuk memenuhi kegiatan manusia, Sedangkan pengertian struktural agribisnis

¹Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 221

²Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 17

adalah kumpulan unit usaha atau basis yang melaksanakan fungsi dari masing-masing *sub*-sistem, tidak hanya mencakup bisnis pertanian yang besar, tetapi skala kecil dan lemah juga (pertanian rakyat).

Sistem agribisnis adalah rangkaian kegiatan dari beberapa *sub* sistem yg saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. *Sub* sistem agribisnis meliputi: *Sub* sistem faktor *input* pertanian (*input factor sub-system*) merupakan pengadaan sarana produksi tani, *Sub* sistem produksi pertanian (*production sub system*) merupakan budidaya pertanian/usaha tani, *Sub* sistem pengolahan hasil pertanian (*processing sub system*) merupakan agroindustri hasil pertanian, *Sub* sistem pemasaran (*marketing sub system*) merupakan faktor produksi, hasil produksi dan hasil olahan, *Sub* sistem kelembagaan penunjang (*supporting institution sub system*) merupakan *sub* sistem jasa (*service sub system*).

Sistem agribisnis mencakup 3 aspek utama, diantaranya adalah:

- a. Aspek pengolahan usaha (produksi) pertanian: pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.
- b. Aspek produk penunjang kegiatan pra-pasca panen: industri penghasil pupuk, bibit unggul, dan lain-lain.
- c. Aspek sarana penunjang: perbankan, pemasaran, penyuluhan dan pemasaran.

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks yang sangat tidak dianjurkan oleh Islam. Islam melarang kepada umatnya untuk meninggalkan keluarganya dalam keadaan lemah dan miskin sesuai dengan firman Allah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

QS: An-Nisa' ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Menurut Suryawati kemiskinan adalah keterbatasan individu, kelompok, keluarga dan negara untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan dasar, tidak terdapatnya kesejahteraan, keadilan, standar hidup layak, kesehatan dan pendidikan. Terdapat empat jenis kemiskinan yaitu: kemiskinan relatif, kemiskiaan absolut, kemiskinan kultural dan kemiskinan struktural.³

Kecamatan Kuok merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar yang dalam mata pencahariannya mendominasi adalah pada sektor pertanian. Berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2012 tentang penanganan kemiskinan dalam pasal 15 program penanganan kemiskinan diantaranya: bantuan pangan, bantuan perumahan, bantuan pendidikan, bantuan modal usaha, dan bantuan peningkatan keterampilan.

Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar yang potensi utamanya adalah di sektor perkebunan. Dengan demikian melihat potensi utama ini pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar menjadikannya sebagai salah satu upaya dalam mengurangi tingkat

³Suryawati, *Pembangunan Ekonomi. Edisi Keseimbangan*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 77

kemiskinan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, yakni dengan memberikan bantuan modal usaha berupa modal agribisnis.

Bantuan modal agribisnis diberikan kepada masyarakat miskin di Kecamatan Kuok yang mana menurut pemerintah daerah Kecamatan Kuok kategori seseorang atau rumah tangga miskin apabila: jenis lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 M² perorang, jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah, bambu atau kayu, jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu, rumbia, kayu atau tembok tanpa plaster, sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan, bahan bakar untuk masak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah, hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam/satu kali dalam seminggu, tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas, sumber penghasilan kepala keluarga adalah petani dengan luas lahan 0,5 ha. Buruh tani, nelayan, dengan pendapatan Rp. 600.000 per bulan, pendidikan tertinggi kepala rumah tangga, tidak sekolah/tidak tamat SD/ hanya SD, tidak memiliki tabungan atau barang yang mudah dijual dengan nilai Rp. 500.000.

Bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar kepada masyarakat miskin adalah beragam yaitu: bantuan modal usaha pada aspek perikanan berupa bantuan bibit ikan nila, ikan patin, paku ikan. Pada aspek perkebunan berupa bantuan bibit jeruk limau kuok, bibit jeruk asam, bibit jeruk siam, bibit jambu citra, bibit jambu kristal, bibit karet, bibit padi dan pupuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut data penerima bantuan modal agribisnis perkebunan per Desember 2016:

Tabel I.1
Data Penerima Bantuan Modal Agribisnis Perkebunan Per Desember 2016
Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

No	Nama Penerima Bantuan	Jenis Bantuan	Jumlah
1	Ilyasak	Bibit limau kuok	70 Bibit
2	Khairuddin	Bibit limau kuok	105 Bibit
3	Azam	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
4	Sumardi	Bibit jeruk nipis	117 Bibit
5	Isu	Bibit limau kuok	75 Bibit
6	Eri Gobe	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit
7	Kausar	Bibit Jambu Kristal	150 Bibit
8	Elpia	Pupuk NPK	20 Goni @20Kg
9	Suratman	Pupuk Urea	20 Goni @20 Kg
10	Inu bajau	Pupuk Urea	20 Goni @20 Kg
11	Delfianti	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit
12	Damaiyati	Bibit limau kuok	105 Bibit
13	Faisal Syaifullah	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
14	Sudarso	Bibit Jambu Kristal	90 Bibit
15	Si'ap	Bibit limau kuok	110 Bibit
16	Rahmatan	Bibit limau kuok	120 Bibit
17	Marlina	Bibit Jambu Kristal	70 Bibit
18	Fahrozi	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
19	Eriasman	Bibit Jambu Kristal	30 Bibit
20	Mubin	Bibit Jambu Kristal	90 Bibit
22	Abdullah Syahab	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
23	Abu sabil	Bibit jeruk nipis	117 Bibit
24	Asmoni rahman	Bibit limau kuok	75 Bibit
25	Marwan	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit
26	Winarto	Bibit Jambu Kristal	150 Bibit
27	Zubaidah	Bibit Jambu Kristal	150 Bibit
28	Rovaldi	Bibit limau kuok	120 Bibit
29	Agus halim	Bibit limau kuok	120 Bibit
30	Afrizal	Bibit Jambu Kristal	75 Bibit
31	Agus anwar	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
32	Hariandi	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
33	Rozilan	Bibit Jambu Kristal	70 Bibit
34	Dzulfikar	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
35	Ahmad fizo	Bibit jeruk nipis	117 Bibit
36	Aida nasuni	Bibit limau kuok	75 Bibit
37	Syahrul	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	Siti aisah	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
39	Muktar habib	Bibit jeruk nipis	117 Bibit
40	Subagio	Bibit limau kuok	75 Bibit
41	Ainul jariyah	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit
42	Mustakim	Bibit Jambu Kristal	150 Bibit
43	Anwar	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
44	Ocu musa	Bibit jeruk nipis	117 Bibit
45	Nur liza	Bibit limau kuok	75 Bibit
46	Zafril	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit
47	Rosdiana	Bibit Jambu Kristal	150 Bibit
48	Sri dewi	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
49	M zen	Bibit jeruk nipis	117 Bibit
50	Irfan gahtiar	Bibit limau kuok	75 Bibit
51	Ilham	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit
52	Muhamad zaman	Bibit Jambu Kristal	150 Bibit
53	Alfan zul	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
54	Robi kurniawan	Bibit jeruk nipis	117 Bibit
55	Rahmatan	Bibit limau kuok	75 Bibit
56	Sumono	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit
57	Asril	Bibit Jambu Kristal	150 Bibit
58	Zubaidah	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
59	Yumaris	Bibit jeruk nipis	117 Bibit
60	Imam mubin	Bibit limau kuok	75 Bibit
61	Sutoyo	Bibit Jambu Kristal	100 Bibit
62	Ramlan	Bibit Jambu Kristal	150 Bibit
63	Nurhijawati	Bibit Jambu Kristal	50 Bibit
64	Emi sora	Bibit jeruk nipis	117 Bibit

Sumber: Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, 2018.

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwasanya Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, telah menyalurkan bantuan modal usaha berupa modal agribisnis perkebunan kepada masyarakat. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jenis bantuan yang disalurkan oleh pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar adalah dominan berupa jenis bibit limau kuok dan jambu Kristal.

Setelah di berikannya bantuan modal usaha berupa modal agribisnis perkebunan kepada masyarakat di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat kemiskinan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar masih mengalami peningkatan.

Berikut data jumlah masyarakat miskin di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar periode 2016-2018.

Tabel I.2
Jumlah Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Tahun 2016-2018

No	Tahun	Jumlah
1	2016	4.680 Orang
2	2017	4.792 Orang
3	2018	4.890 Orang

Sumber: Kecamatan Kuok, 2019.

Berdasarkan tabel I.2 di atas dapat dilihat bahwasanya jumlah masyarakat miskin di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, yang mana di tahun 2016 jumlah masyarakat miskin adalah 4.680 orang kemudian di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 4.792 orang, dan selanjutnya di tahun 2018 kembali mengalami peningkatan dengan jumlah 4.890 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin melihat, mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ini, apakah upaya pemerintah Kabupaten Kampar melalui memberikan bantuan modal sosial berupa modal agribisnis mampu memberikan dampak positif dan mampu mengurangi tingkat kemiskinan serta berjalan secara efektif, yang mana peneliti beri judul: **“Pengaruh Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis Terhadap Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar kepada masyarakat miskin adalah beragam yaitu: bantuan modal usaha pada aspek perikanan berupa bantuan bibit ikan nila, ikan patin, pakan ikan. Pada aspek perkebunan berupa bantuan bibit jeruk limau kuok, bibit jeruk asam, bibit jeruk siam, bibit jambu citra, bibit jambu kristal, bibit padi dan pupuk.

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini lebih difokuskan kepada bantuan modal agribisnis pada aspek perkebunan yaitu masyarakat miskin yang mendapatkan bantuan modal agribisnis berupa bibit jeruk limau kuok, bibit jeruk asam, bibit jeruk siam, bibit jambu citra, bibit jambu kristal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
2. Bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan pada pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sebagai tujuan penulis pada penelitian berdasarkan Rumusan Masalah diatas adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan pada pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial baik bagi masyarakat Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar maupun penulis sendiri. Adapun harapan penulis, penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Sebagai sumber untuk menambah pengetahuan, wawasan dan melengkapi prasyarat dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana lengkap strata satu (S1) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

b. Bagi masyarakat Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dapat menjadi bahan bacaan yang bisa menambah pengetahuan mengenai efektivitas bantuan modal agribisnis dalam mengurangi tingkat kemiskinan.**c. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan referensi tambahan dalam mengembangkan penelitian yang berkenaan dengan efektivitas bantuan modal agribisnis dalam mengurangi tingkat kemiskinan.**



E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Adapun sebagai alasan dipilihnya Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebagai objek penelitian adalah dikarenakan salah satu program Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar untuk mengurangi tingkat kemiskinan masyarakatnya adalah melalui pemberian modal agribisnis. Selain itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang tingkat kemiskinan, serta efektivitas upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang mana datanya bisa peneliti peroleh baik secara primer maupun sekunder dari Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek⁴ dalam penelitian ini adalah penerima bantuan modal agribisnis pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek⁵ dalam penelitian ini adalah pengaruh efektivitas bantuan modal agribisnis dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

⁴Irwan Suhartono, *metode penelitian social*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet ke 3, hlm. 57.

⁵ *ibid.*

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm.117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menerima bantuan modal agribisnis di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar di tahun 2017 yang berjumlah 320 orang. Jadi populasi pada penelitian ini adalah 320. Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan dana, maka besarnya sampel penulis tetapkan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Besarnya sampel ditetapkan berdasarkan kecukupan data untuk mewakili karakteristik populasi.

Adapun perhitungan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (\epsilon)^2}$$

Dimana:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi error⁷

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 320 yang menerima bantuan modal agribisnis di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar di tahun 2017. Jadi jumlah minimal sampel yang diambil oleh penulis adalah sebesar:

$$\begin{aligned} n &= 320 / (1 + 320 \cdot (10\%)^2) \\ &= 320 / (1 + 320 \cdot (0.1)^2) \\ &= 320 / (1 + 320 \cdot (0.01)) \\ &= 320 / (1 + 4) \\ &= 320 / 5 \end{aligned}$$

⁷Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 57.

= 64 responden

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang masyarakat yang menerima bantuan modal agribisnis di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang peneliti peroleh dari penerima bantuan modal agribisnis Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁸ Yaitu data yang diambil dari majalah, internet, buku dan lain sebagainya. Data sekunder ini bertujuan sebagai pelengkap dari data yang dihasilkan dari penelitian data primer.

5. Defenisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul proposal skripsi yang dipilih yaitu pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ditinjau menurut ekonomi Islam, maka penulis mencoba mencari pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya dalam hubungan sebab akibat. Variabel yang mempengaruhi variabel lainnya disebut variabel bebas (*Independent*), sedangkan variabel yang dipengaruhi variabel bebas disebut

⁸Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel tidak bebas (*Dependent*), maka penulis membatasi penelitian memiliki dua variabel:

1. *Variabel independent* / variabel X:

Menurut Erwan Agus Purwanto Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah efektivitas bantuan modal agribisnis.⁹

2. *Variabel dependent* / variabel Y:

Menurut Erwan Agus Purwanto variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah mengurangi tingkat kemiskinan.¹⁰

⁹Agus Purwanto, Erwan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 115.

¹⁰*Ibid.*

Tabel I.3
Defenisi Operasional

Variabel	Pengertian	Indikator
X (Efektivitas bantuan modal agribisnis)	Menurut Hidayat Efektivitas adalah: suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya	a) Kecermatan penguasaan perilaku b) Kecepatan unjuk kerja c) Kesesuaian dengan prosedur d) Kuantitas hasil kerja e) Kualitas hasil akhir f) Tingkat alih belajar. g) Tingkat retensi
Y (Mengurangi tingkat kemiskinan)	Kemiskinan adalah suatau situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual.	a) <i>The incidence of poverty</i> b) <i>The depth of poverty</i> c) <i>The severity of poverty</i>

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Angket, merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian di kirim untuk diisi oleh responden yaitu nasabah produk pendidikan. Jawaban yang dipergunakan didalam skala likert ini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari jawaban yang tinggi sampai jawaban yang terendah¹¹. Skala ini disusun dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel I.4
Skala Likert

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Buku Riduwan.

- b. Dokumentasi. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi.¹²

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis Instrumen Angket Penelitian

Angket yang baik digunakan untuk pengumpulan data penelitian, haruslah terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk pegujian validitas dan realibilitas angket.

Penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan progam *SPSS 21.0*.

1. Validitas

Menurut Sugiono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Berarti instrumen tersebut dapat dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya dapat diukur.¹³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur.

¹¹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: aflateta, 2013), hlm. 149.

¹²Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP. Press). hlm. 219.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 173.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan pengujian dilakukan secara statistik dengan bantuan program *SPSS 21.0*. kriteria pengujian adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan drop atau tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya menghasilkan alat yang minimal.¹⁴ Reliabilitas setiap butir item dalam penelitian ini, akan diukur dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang dilakukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang di gunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*.

Data dikatakan normal, apabila signifikan lebih besar 0,05 pada ($p > 0,05$). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil 0,05 ($p < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.¹⁵

¹⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 154.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *scatteplot* serta melalui atau menggunakan uji gletjer, uji park, dan uji white. Uji heterokedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot*.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standardized* sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai *Residual Studentized*.¹⁶

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dengan kedua, data ke dua dan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan (sering disebut *suprios* atau *nonsenseregression*).

Keputusan ada tidaknya autokorelasi :

¹⁶*Ibid.*, hlm. 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bila nilai DW berada di antara d_U sampai dengan $4 - d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - d_L$, koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak di antara $4 - d_U$ dan $4 - d_L$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.¹⁷

e. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui sebesar apakah pengaruh yang dikontribusikan efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Menurut Riduwan, regresi sederhana dilakukan untuk mencari persamaan regresi Y atas X yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan dengan rumus sebagai

berikut:

$$Y = a + bx^{18}$$

Dimana:

- Y = Mengurangi Tingkat Kemiskinan
- a = Konstanta
- x = Efektifitas Bantuan Modal Agribisnis
- b = Koefisien regresi

f. Koefisien Determinasi (KD)

¹⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREAL Sebuah Pengantar*, Aplikasi untuk Riset, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 66

¹⁸*Ibid.*, hlm. 262.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien determinasi adalah suatu hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persentase mengenai sumbangan variable X terhadap Y atau untuk memperoleh seberapa besar pengaruh variable X terhadap Y.

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ }^{19}$$

g. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha= Ada pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Ho= Tidak ada pengaruh efektifitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah serta dapat difahami pembahasan dalam penelitian, maka penulis merancang dan memaparkan sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab gambaran umum lokasi penelitian yang berisi letak geografis dan geografis, sosial, ekonomi, mata pencaharian, pendidikan dan agama Kabupaten Kampar.

¹⁹Riduwan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 208.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini merupakan bab tinjauan teoritis yang berisi tinjauan pustaka, dan landasan teori.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan kepada masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Kuok

Kuok adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sebelum dinamai Kecamatan Kuok, Kecamatan ini dikenal dengan Kecamatan Bangkinang Barat. Hal ini disebabkan karena Salo telah memisahkan dari Bangkinang Barat.

Ibu Kota Kecamatan Kuok adalah Kuok. Putaran waktu tanpa terasa telah mengantarkan Kabupaten Kampar pada usia yang lebih dari setengah abad. tepatnya pada tanggal 6 Februari 2015 Kabupaten Kampar telah berusia 65 tahun. Dalam rentang waktu yang cukup panjang Kabupaten Kampar telah mengalami banyak perubahan dan kemajuan, dimana yang tidak dapat dipungkiri merupakan hasil dari proses pembangunan selama ini. Perubahan-perubahan itu dapat dilihat dan dirasakan pada hampir seluruh aspek kehidupan, tentunya sebagai bagian integral dari wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia. Perkembangan yang terjadi disini sangat dipengaruhi dan diwarnai pula oleh perkembangan Negara secara keseluruhan.

Pada saat ini Kecamatan Kuok memiliki sedikitnya 10 Desa. Adapun wilayah Kecamatan Kuok ini meliputi:¹

1. Desa Kuok
2. Desa Ganting
3. Desa Merangin

¹Dokumen Kantor Kecamatan Kuok, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Desa Empat Balai
5. Desa Pulau Jambu
6. Desa Siabu
7. Desa Sipungguk
8. Desa Pulau Belimbing
9. Desa Bukit Agung
10. Desa Sungai Emas

Wilayah Kecamatan Kuok diatas semula merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Bangkinang. Sehingga dengan dibentuknya Kecamatan Kuok ini maka wilayah Kecamatan Bangkinang dikurangi dengan wilayah Kecamatan Kuok. Tiga Desa di Kecamatan Kuok yakni Desa Kuok, Desa Pulau Jambu, dan Desa Empat Balai akan melakuakn kegiatan pemekaran desa dengan tujuan untuk memberikan pelayanan baik kepada masyarakat sekaligus dalam rangka mempercepat laju pembangunan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat.

B. Letak Geografis dan Demografis

Kecamatan Kuok merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar. Adapun batasan wilayah Kecamatan Kuok yaitu sebagai berikut:²

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Kampar kiri Hilir
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tapung Kiri

²Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Kampar terletak diantara 10°25 Lintang Utara sampai 00°20 Lintang Selatan, dan 100°42' sampai 103°28' Bujur Timar. Luas wilayah Kabupaten Kampar sekitar 11.707,64 Km². Luas wilayah masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kampar adalah Kecamatan Kampar Kiri dengan Luas 91.533 Ha, Kecamatan Kampar Kiri Hulu 130.125 Ha, Kecamatan Kampar Kiri Hilir 75.974 Ha, Kecamatan Kampar Kiri Tengah 33.059 Ha, Kecamatan Gunung Sahilan 59.797 Ha, Kecamatan XIII Koto Kampar 140.640 Ha, Kecamatan Kuok 15.141 Ha, Kecamatan Salo 20.783 Ha, Kecamatan Tapung 136.597 Ha, Kecamatan Tapung Hulu 116.915 Ha, Kecamatan Tapung Hilar 101.356 Ha, Kecamatan Bangkinang 17.718 Ha, Kecamatan Bangkinagn Seberang 25.350 Ha, Kecamatan Kampar 13.628 Ha, Kecamatan Kampar Timur 17.308 Ha, Kecamatan Rumbio jaya 7.692 Ha, Kecamatan Kampar Tambang Utara 7.984 Ha, Kecamatan Siak Hulu 37.194 Ha, Kecamatan Perhentian Raja 68.980 Ha.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor Kecamatan Kuok, Jumlah penduduk secara keseluruhan untuk saat ini adalah 22.370 Jiwa. Selanjutnya yang terhimpun dari 9780 kepala keluarga. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	0-5 Tahun	2300 Jiwa
2	6-16 Tahun	3917 Jiwa
3	17-25 Tahun	4012 Jiwa
4	26-55 Tahun	8900 Jiwa
5	56 Keatas	3241 Jiwa
	Jumlah	22.370 Jiwa

Sumber: Arsip Kantor Kecamatan Kuok tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Keadaan Pendidikan dan Agama

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maju mundurnya suatu masyarakat dan negara ditentukan oleh bagaimana tingkatan dari pendidikan tersebut.

Dilihat dari data yang ada, pada umumnya masyarakat Merangin telah mendapatkan pendidikan, walaupun belum semuanya sampai kejenjang perguruan tinggi, namun keadaan dalam hal kesadaran masyarakat Kecamatan Kuok akan pendidikan begitu nampak dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwasanya pendidikan sangat berarti bagi masyarakat Kecamatan Kuok. Oleh karena itu dapatlah dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Merangin adalah masyarakat yang rata-rata memperoleh pendidikan. Keadaan pendidikan ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel II.2
Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	Tidak tamat SD	1430 Orang
2	Tamat SD	2840 Orang
3	Tamat SMP	423 Orang
4	Tamat SMA	5200 Orang
5	Tamat Akademi/D3	5670 Orang
6	Tamat S1/S2	6807 Orang
	Jumlah	22.370 Orang

Sumber: Arsip Kantor Kecamatan Kuok tahun 2019.

Sedangkan agama adalah hubungan antara makhluk dan khaliknya. Hubungan ini terwujud dalam sikap bathinnya, serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam tingkat laku dan sikap kesehariannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa agama merupakan pedoman dasar dan pegangan hidup manusia, agama sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat.³

Apabila suatu perbuatan bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, maka bagi masyarakat yang patuh menjalankan syariat agamanya akan cepat memandang perbuatan itu sebagai larangan yang membawa kepada dosa. Dan apabila suatu perbuatan sesuai dengan nilai keagamaan, maka masyarakat akan mendukung perbuatan itu, tetapi bila suatu perbuatan bertentangan dengan adat istiadat maka sanksi akan diberikan oleh pemuka adat dengan sanksi sosial yang tidak bertentangan dengan agama.

Kecamatan Kuok mempunyai penduduk yang secara keseluruhannya beragama Islam. Untuk melihat keadaan penduduk menurut jenis agama, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.3
Keadaan Penduduk Menurut Jenis Agama

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	Islam	21390 Orang
2	Kristen Protestan	840 Orang
3	Kristen Katholik	140 Orang
4	Hindu	-
5	Budha	-
	Jumlah	22.370 Orang

Sumber: Arsip Kantor Kecamatan Kuok tahun 2019.

Dari data ini membuktikan bahwasanya Kecamatan Kuok secara garis besarnya memeluk agama Islam. Selanjutnya sebelum pemekaran setiap dusun di Kecamatan ini mempunyai satu masjid, namun setelah berpisahya dusun-dusun tersebut menjadi sebuah Desa, maka Kecamatan Kuok mempunyai total masjid 42

³M. Quraisy Shihab, *Membumikan al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2007), h. 324

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid dan mesjid tersebut masih difungsikan sebagai pusat kegiatan-kegiatan keagamaan sebagaimana mestinya. Untuk melihat tempat sarana ibadah di kecamatan kuok, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II.4
Sarana Ibadah Di Kecamatan Kuok

No	Kelompok Umur	Jumlah
1	Masjid	42
2	Gereja	-
3	Vihara	-
4	Stupa	-
	Jumlah	42

Sumber: Arsip Kantor Kecamatan Kuok tahun 2019.

D. Adat dan Sosial Budaya

Adat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat tertentu, di manapun ia berada. Dan di antara satu daerah dengan daerah lainnya pastilah mempunyai adat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam lingkungan dimana ia bertempat tinggal.

Menurut bahasa, adat berarti aturan perbuatan yang lazim dituruti atau yang dilakukan sejak zaman dahulu. Selain itu, adat juga dikenal dengan Hukum tertua dan telah menjadi sumber Hukum yang tidak tertulis dan ini merupakan himpunan peraturan dalam masyarakat yang mengatur tata cara, tingkah laku, ukuran kesopanan, dan kepantasan dalam pergaulan suatu masyarakat.

Untuk mengatur kehidupan dan tingkah laku masyarakat yang semakin modern, apalagi kebudayaan dan peradaban telah berangsur hilang karena adanya globalisasi informasi, maka adat dan agama tidak mampu lagi mengatur tata kehidupan masyarakat didalam bertingkah laku tanpa adanya ketegasan seorang

pemimpin, dimana pemimpin dalam adat dan agama tidak akan sempurna tanpa ada pemimpin yang diangkat secara pemerintahan.

Pada masyarakat desa, kebanyakan lingkungan mereka dipengaruhi oleh adat setempat. Mereka menyadari adat yang ada merupakan sesuatu yang harus dijalankan karena sudah bersifat turun menurun dari zaman dahulu, dan ini merupakan adat yang mesti dilestarikan.

Setiap daerah pasti memiliki adat tersendiri, orang melayu akan bangga dengan adat melayu seperti adat perkawinannya, begitu juga suku lainnya tentu akan mempunyai adat yang sudah melekat padanya.

Dalam adat perkawinan di Kecamatan Kuok, sebelum kedua calon mempelai menjadi suami istri mereka harus melewati beberapa hal, yaitu seperti calon suami melalui wakilnya terlebih dahulu menanyakan kesediaan calon istrinya, baik perempuan itu sudah dikenal maupun belum dikenalnya. Dan sebelum dilakukannya peminangan, calon suami mengatakan pendekatan terlebih dahulu kepada calon istrinya.

Dalam pendekatan ini ada melalui orang yang dipercaya atau laki-laki tersebut yang bertemu langsung dengan calon istrinya. Setelah adanya kata persetujuan dari perempuan beserta keluarganya, barulah dilaksanakan peminangan secara resmi dan juga secara adat. Upacara peminangan ini pihak laki-laki mendatangi rumah pihak perempuan tempat dimana akan dilaksanakan acara peminangan, dalam acara ini pihak laki-laki menyerahkan kepada pihak perempuan sebetuk cincin emas yang dianggap sebagai penguat janji yang dinamakan sebagai barang tanda dalam pertunangan.

Setelah pinangan diterima, kedua belah pihak membuat suatu perjanjian kapan keduanya akan dilangsungkan akad pernikahan. Masa menunggu semenjak pinangan diterima sampai akad nikah di Kecamatan Kuok lebih dikenal dengan istilah *maso batunang* (masa bertunangan).

Dalam membicarakan sosial budaya, masyarakat Kecamatan ini tentu tidak jauh beda dengan masyarakat Kecamatan lainnya. Dimana pada umumnya masyarakat masih saling mengenal diantara satu dengan yang lainnya.

Dalam pergaulan sehari-hari sikap antara sesama masyarakat adanya keramah tamahannya yang ditandai dengan adanya saling menyapa disetiap kali pertemuan, baik terhadap masyarakat sesamanya ataupun masyarakat diluar Desa lainnya.

Perasaan solidaritas dan saling Bantu membantu masih tergolong tinggi dan menjiwai pada diri mereka masing-masing terutama bagi masyarakat desa yang ditimpa kemalangan seperti kematian dan juga musibah lainnya.

Hal ini jelas membuktikan, bahwa masyarakat Kecamatan Kuok masih tergolong kepada masyarakat yang lebih mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan boleh dikatakan sudah membudaya bagi masyarakat pada umumnya.

F. Perekonomian

Masyarakat Kecamatan Kuok memiliki berbagai mata pencaharian, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dimana mereka bertempat tinggal. Mata pencaharian yang mendominasi di Kecamatan Kuok adalah sektor pertanian dan perdagangan. Karena hampir diseluruh wilayah Kuok berada dipinggiran jalan

lintas barat. Namun pada umumnya sektor pertanian lebih mendominasi di daerah ini.

Sebagaimana yang kita ketahui, masyarakat Kuok adalah masyarakat yang rajin bercocok tanam pada awalnya, sehingga kehidupan masyarakat itu sendiri lebih condong kepada sektor pertanian untuk menopang kehidupan sehari-hari mereka.

Dari pengamatan yang penulis lakukan dalam hal mata pencaharian masyarakat Kuok secara mayoritas adalah petani karet dikarenakan sesuai dengan keadaan alamnya yang mendukung untuk tanaman jenis karet. Namun selain dari pada itu pertanian dan perdagangan ikut mendominasi dari jenis mata pencaharian di Kecamatan ini. Selain itu, masyarakat disini juga memiliki pekerjaan lain sebagai PNS, Nelayan, Pegawai Swasta, sektor pertambangan dan lain sebagainya.

Dengan adanya keragaman dalam mata pencaharian di Kecamatan Kuok ini dapat dilihat dari table dibawah ini :

Tabel II.5
Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Kecamatan Kuok

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Petani	7300 Orang
2	Pedagang	4200 Orang
3	PNS	1000 Orang
4	Pertambangan	165 Orang
5	Pegawai Swasta	147 Orang
6	Nelayan	1139 Orang
7	Pensiunan	1121 Orang
	Jumlah	15072 Orang

Sumber: Arsip Kecamatan Kuok 2019.

Dari data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan keragaman mata pencaharian masyarakat setempat sebagian besar diantaranya bergerak dibidang pertanian dan perdagangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis

1. Pengertian Efektivitas Modal Agribisnis

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat atau manjur.¹ Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Menurut Supardi mendefinisikan bahwa efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai.² Efektivitas diberi arti terlaksananya kegiatan dengan baik teratur, bersih rapi, sesuai dengan ketentuan dan mengandung unsur-unsur kualitatif dan seni.³ Sedangkan menurut Handyaningrat, Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian menurut Hidayat adalah: Efektivitas adalah suatu ukuran yang

¹John M. Echoles dan Hasan Sgadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2003), Cet ke 2, hlm. 207

²Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm. 2

³*Ibid.*, hlm. 164

⁴Hidayaningrat, *Azas-azas Organisasi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.⁵

Modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang dipakai sebagai pokok induk untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya harta benda yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.⁶

Menurut Bambang Riyanto modal usaha sebagai ikhtiar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit yang dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif.⁷

Agribisnis merupakan salah satu bidang di sektor pertanian yang berperan penting dalam perkembangan perekonomian. Semakin bergemanya kata agribisnis ternyata belum diikuti dengan pemahaman yang benar tentang konsep agribisnis itu sendiri. Sering agribisnis diartikan sempit, yaitu perdagangan atau pemasaran hasil pertanian. Padahal pengertian agribisnis tersebut masih jauh dari konsep semula yang dimaksud. Konsep agribisnis secara sederhana adalah suatu konsep yang utuh, mulai dari proses produksi, mengolah hasil, pemasaran dan aktivitas lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa efektivitas modal usaha agribisnis menunjukkan sampai seberapa jauh

⁵Andi Murniati. Marzuki, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2015), Cet, Ke-1, hlm. 67

⁶Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 221

⁷Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu telah ditentukan. Maksudnya disini adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Masalah efektivitas ini berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.

2. Sub Sistem Modal Usaha Agribisnis

Sistem agribisnis adalah rangkaian kegiatan dari beberapa *subsistem* yg saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. *Sub-sistem* agribisnis meliputi:

- a. *Sub-sistem* faktor *input* pertanian (*input factor sub-system*) merupakan pengadaan sarana produksi tani.
- b. *Sub-sistem* produksi pertanian (*production sub-system*) merupakan budidaya pertanian/usaha tani.
- c. *Sub-sistem* pengolahan hasil pertanian (*processing sub-system*) merupakan agroindustri hasil pertanian.
- d. *Sub-sistem* pemasaran (*marketing sub-system*) merupakan faktor produksi, hasil produksi dan hasil olahan.
- e. *Sub-sistem* kelembagaan penunjang (*supporting institution sub-system*) merupakan *sub-sistem* jasa (*service sub-system*).

3. Aspek Sistem Agribisnis

Sistem agribisnis mencakup 3 aspek utama, diantaranya adalah:

- a. Aspek pengolahan usaha (produksi) pertanian: pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Aspek produk penunjang kegiatan pra-pasca panen: industri penghasil pupuk, bibit unggul, dan lain-lain.
- c. Aspek sarana penunjang: perbankan, pemasaran, penyuluhan dan pemasaran.

4. Faktor-faktor yang Mendorong Efektivitas Modal Usaha Agribisnis

Menurut Stephen P. Robbins ada empat faktor yang mendukung atau mendorong tingkat efektivitas kerja seseorang, yaitu:

- a. Kendali (kontrol pengawasan)
- b. Motivasi
- c. Pengungkapan emosional
- d. informasi⁸

Menurut Sondang P. Siagian, bahwa faktor-faktor yang menentukan efektivitas kerja (seseorang) adalah:

- a. Karakteristik individual
- b. Sikap
- c. Motif
- d. Kepentingan
- e. Minat
- f. Pengalaman
- g. Harapan⁹.

⁸Stephen P. Robbins, *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*, (Jakarta: Arcan, 2001), hlm. 225

⁹Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia, (Edisi Pertama)*, (Jakarta: Binapura Aksara 2008), hlm.101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Indikator Efektivitas Modal Usaha Agribisnis

Menurut Muhaimin, Ada 7 indikator penting yang dapat digunakan untuk mendapatkan efektivitas modal usaha agribisnis, yaitu:

- a. Kecermatan penguasaan perilaku (tingkat kesalahan kerja).
- b. Kecepatan unjuk kerja (efisiensi waktu).
- c. Kesesuaian dengan prosedur, dikatakan efektif apabila dapat menampilkan hasil kerja yang sesuai dengan prosedur baku yang telah ditetapkan.
- d. Kuantitas hasil kerja mengacu pada banyaknya hasil kerja yang mampu ditampilkan dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan.
- e. Kualitas hasil akhir apakah memuaskan atau tidak.
- f. Tingkat alih belajar yaitu kemampuan melakukan alih belajar dari apa yang telah dikuasainya ke hal lain yang serupa.
- g. Tingkat retensi yaitu jumlah hasil kerja yang masih mampu ditampilkan pembelajar setelah selang beberapa periode waktu. Semakin tinggi retensi maka semakin efektivitas dalam bekerja.¹⁰

B. Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual.¹¹

¹⁰Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 156

¹¹Irfan Syauqi dkk. *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 68.

Sedangkan kemiskinan menurut Badan Pusat Statistik adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non makanan. Dari sisi makanan, BPS menggunakan indikator yang direkomendasikan oleh Widyakarya Pangan dan Gizi tahun 1998 yaitu kebutuhan gizi 2.100 kalori per orang per hari, sedangkan dari sisi kebutuhan non makanan tidak hanya terbatas pada sandang dan papan melainkan termasuk pendidikan dan kesehatan. Model ini pada intinya membandingkan tingkat konsumsi penduduk dengan suatu garis kemiskinan (GK), yaitu jumlah rupiah untuk konsumsi per orang per bulan.¹² Kemiskinan dapat diukur dengan memperbandingkan tingkat pendapatan orang atau keluarga dengan tingkat pendapatan yang dibutuhkan untuk memperoleh kebutuhan dasar minimum.¹³

Pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan kemiskinan adalah suatu keadaan yang dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok, sehingga mengalami keresahan, kesengsaraan atau kemelaratan dalam setiap langkah hidupnya. Kebutuhan pokok dapat diterjemahkan dalam suatu paket barang dan jasa yang diperlukan oleh setiap orang untuk bisa hidup secara manusiawi. Paket ini terdiri dari komposisi pangan bernilai gizi yang cukup yang sesuai dengan tingkat usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, keadaan iklim dan lingkungan yang dialaminya serta sandang, papan dan terutama pangan.

¹²<https://www.bps.go.id>. Diunduh pada tanggal 18 Januari 2019 jam 18:02 WIB.

¹³Hendra Esmara, *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Macam-macam Kemiskinan

Kemiskinan mempunyai makna yang luas dan memang tidaklah mudah untuk mengukurnya. Namun, dalam bagian ini akan dijelaskan macam ukuran kemiskinan yang paling umum digunakan, yaitu kemiskinan absolut, kemiskinan relatif, kemiskinan kultural dan kemiskinan struktural:¹⁴

a. Kemiskinan Absolut

Pada dasarnya, konsep kemiskinan seringkali dikaitkan dengan sebuah pemikiran atas tingkat pendapatan dan kebutuhan. Perkiraan atas tingkat kebutuhan biasanya dibatasi pada kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum yang memungkinkan seseorang untuk dapat hidup secara layak. Jika pendapatan tidak dapat mencapai kebutuhan minimum, maka orang dapat dikatakan miskin. Tingkat pendapatan minimum merupakan pembatas antara keadaan miskin dan tidak miskin atau sering disebut dengan garis batas kemiskinan. Konsep ini sering disebut dengan kemiskinan absolut.

b. Kemiskinan Relatif

Orang yang sudah mempunyai tingkat pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum tidak selalu berarti orang tersebut miskin. Beberapa pakar berpendapat bahwa meskipun pendapatan seseorang sudah mencapai tingkat kebutuhan dasar minimum, namun ternyata pendapatan orang tersebut masih jauh lebih rendah dari orang yang ada disekitarnya, maka orang tersebut masih berada dalam kategori miskin. Ini terjadi karena

¹⁴Elly M. Setiadi, Usman Kolip, Op.Cit. lnh. 796.

keniskinan lebih banyak ditentukan oleh keadaan sekitarnya, dari lingkungan orang yang bersangkutan.

c. Kemiskinan Natural

Kemiskinan natural adalah karena dari awalnya memang miskin. Kelompok masyarakat ini menjadi miskin karena tidak memiliki sumber daya yang memadai baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun pembangunan. kemiskinan natural ini merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh faktor-faktor alamiah seperti karena cacat, sakit, usia lanjut atau karena bencana alam. Kemiskinan ini merupakan kemiskinan yang sudah parah dan pada umumnya merupakan daerah yang krisis sumber daya alamnya atau daerah yang terisolasi.

d. Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural adalah bentuk kemiskinan yang terjadi sebagai akibat adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya berasal dari budaya atau adat istiadat yang relatif tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara modern. Kebiasaan seperti ini dapat berupa sikap malas, pemboros atau tidak pernah hemat, kurang kreatif, dan relatif pula bergantung pada pihak lain.

e. Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural adalah bentuk kemiskinan yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang pada umumnya terjadi pada suatu tatanan sosial budaya ataupun sosial politik yang kurang mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adanya pembebasan kemiskinan. Bentuk kemiskinan seperti ini juga terkadang memiliki unsur diskriminatif.¹⁵

3. Penyebab Kemiskinan

Terdapat tiga macam pendekatan yang menjelaskan mengenai sebab-sebab kemiskinan, yaitu:¹⁶

a. *System approach*

Yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada adanya keterbatasan pada aspek-aspek geografi, ekologi, teknologi, dan demografi. Kondisi kemiskinan yang disebabkan oleh faktor-faktor tersebut dianggap lebih banyak menekan warga masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan atau pedalaman.

b. *Decision-making model*

Pendekatan ini menekankan pada kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sebagian warga masyarakat dalam merespon sumber-sumber daya ekonomi, baik yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar. Dengan kata lain kemiskinan ini disebabkan karena kurangnya inovasi masyarakat untuk melakukan wirausaha, sehingga masyarakat hanya mengandalkan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh orang lain dan pemerintah tanpa ada upaya untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

c. *Structural approach*

Pendekatan ini melihat bahwa kemiskinan itu terjadi karena ada

¹⁵*Ibid.*

¹⁶*Ibid.*

ketimpangan dalam kepemilikan atas faktor produksi, seperti tanah, teknologi, produktivitas, dan bentuk modal lainnya. Hal ini tercermin dengan adanya sekelompok kecil dari masyarakat yang justru menguasai modal dan perekonomian masyarakat secara lebih dominan, seperti para pengusaha raksasa, dan sebagainya.¹⁷

4. Indikator Kemiskinan

Foster dkk (1984) memperkenalkan tiga indikator untuk mengukur kemiskinan yaitu:¹⁸

- a. *The incidence of poverty* yaitu presentase dari populasi yang hidup didalam keluarga dengan pengeluaran konsumsi per kapita dibawah garis kemiskinan.
- b. *The depth of poverty* yang menggambarkan dalamnya kemiskinan disuatu wilayah yang diukur dengan Indeks Jarak Kemiskinan (IJK), atau dikenal dengan sebutan *Poverty Gap Index*. Indeks ini mengestimasi jarak/perbedaan rata-rata pendapatan orang miskin dan garis kemiskinan sebagai suatu proporsi dari garis tersebut.
- c. *The severity of poverty* yang diukur dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (IKK). Indeks ini pada prinsipnya sama dengan IJK. Namun, selain mengukur jarak yang memisahkan orang miskin dari garis kemiskinan, IKK juga mengukur ketimpangan diantara penduduk miskin atau penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Indeks ini juga disebut dengan *distributionally sensitive index* dapat juga

¹⁷Nur Rianto, *Op. Cit.* hlm. 228.

¹⁸Tulus Tambunan, *Op. Cit.* hlm. 96-97


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengetahui intensitas kemiskinan.¹⁹

5. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks yang sangat tidak dianjurkan oleh Islam. Islam melarang kepada umatnya untuk meninggalkan keluarganya dalam keadaan lemah dan miskin sesuai dengan firman Allah dan QS. An Nisa' sebagai berikut:



 وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
 وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Kemiskinan merupakan sebuah konsep multidimensi yang sulit untuk didefinisikan secara tunggal. Banyak pakar dalam berbagai disiplin ilmu untuk mendefinisikannya.²⁰

Kemiskinan dalam perspektif Islam sesungguhnya memiliki sedikit pemahaman yang berbeda dengan kemiskinan secara konvensional. Islam mendefinisikan kemiskinan kedalam dua kategori yaitu fakir dan miskin.²¹ Definisi fakir menurut mazhab Syafii dan Hambali yaitu orang yang tidak memiliki penghasilan sekali karena ada sebab khusus yang syar'i (*uzur syar'i*), seperti usia tua, serta sibuk dalam dakwah sehingga tidak sempat

¹⁹ Ibid.

²⁰ Irfan Syauqi, *Loc Cit*, hlm. 68

²¹ An Nisaa' Siti Humanira, *Kredit Berbasis Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan (Studi Kasus: Grameen Bank, Bangladesh)*. Jurnal The Moslem Planners #1, April-Mei : 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk mencari nafkah.²² Seperti yang tercantum pada QS. Al Baqarah ayat 273 :

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢٧٣﴾

Artinya: “(Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya Karena memelihara diri dari minta-minta. kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengatahui”.

Dalam perspektif Islam, kemiskinan timbul karena berbagai sebab struktural yaitu:²³

- a. Kemiskinan timbul akibat kejahatan manusia terhadap alam yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al Mulk ayat 21 sebagai berikut:

أَمْنَ هَذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ بَلْ لَجُّوا فِي عُتُوٍّ وَنُفُورٍ ﴿٢١﴾

Artinya: “Atau siapakah dia yang memberi kamu rezki jika Allah menahan rezki-Nya? Sebenarnya mereka terus menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri?”²⁴

²²Irfan Syauqi, *Loc Cit* . hlm. 72

²³Retno Wuri, *Kemiskinan: Bagaimana Islam Memandangnya*. Jurnal The Moslem Planners #1, Keluarga Mahasiswa Muslim Planologi Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung. April-Mei 2013, hlm. 4

²⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Loc Cit*. hlm. 563

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemiskinan yang timbul karena ketidakpedulian dan kebakhilan kelompok kaya terhadap kelompok yang lain (miskin) sebagaimana diterangkan dalam QS. Al Imron ayat 180 sebagai berikut:

وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَبْخُلُونَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ سَيُطَوَّقُونَ مَا بَخِلُوا بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلِلَّهِ مِيرَاثُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Sekali-kali janganlah orang-orang yang bakhil dengan harta yang Allah berikan kepada mereka dari karuniaNya menyangka, bahwa kebakhilan itu baik bagi mereka. Sebenarnya kebakhilan itu adalah buruk bagi mereka. harta yang mereka bakhilkan itu akan dikalungkan kelak di lehernya di hari kiamat. dan kepunyaan Allah-lah segala warisan (yang ada) di langit dan di bumi. dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²⁵

Memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan hal-hal dibawah ini, yaitu:²⁶

- a. Kemiskinan Membahayakan Akidah

Kemiskinan dapat membahayakan akidah terutama pada masyarakat miskin yang tinggal dilingkungan orang kaya yang aniaya. Dalam keadaan ini kemiskinan dapat menebarkan benih-nemih keraguan terhadap kebijaksanaan Allah mengenai pembagian rezeki.

- b. Kemiskinan Membahayakan Akhlak dan Moral

Selain membahayakan akidah, kemiskinan juga dapat membahayakan akhlak dan moral, apalagi bagi kaum *duafa* yang tinggal dilingkungan orang kaya yang tamak akan mendorong orang miskin untuk melakukan

²⁵Ibid.

²⁶Yusuf Qardhawi, *Loc Cit*, hlm.24

kejahatan dan melanggar hukum.

c. Kemiskinan Mengancam Kestabilan Pemikiran

Kemiskinan tidak hanya berdampak pada sisi rohani dan akhlak saja, akan tetapi kemiskinan juga dapat mempengaruhi pikiran seseorang. Apabila seseorang atau keluarga dalam keadaan miskin sedangkan mereka ingin hidup yang serba mewah maka pikiran-pikiran buruk pasti terlintas dalam pikiran mereka untuk memperoleh kemewahan tersebut.

d. Kemiskinan Membahayakan Keluarga

Kemiskinan dapat mengancam keluarga, baik dalam segi pembentukan, kelangsungan, maupun keharmonisannya. Dari sisi pembentukan keluarga, kemiskinan menjadi rintangan besar bagi seorang pemuda untuk melangsungkan perkawinan, disamping dipenuhinya berbagai syarat seperti mahar, nafkah dan kecukupan ekonomi. Oleh karena itu Alquran menasehati bagi mereka yang mengalami kesulitan untuk menjaga diri dan bersabar sampai berkecukupan secara ekonomi.

e. Kemiskinan Mengancam Masyarakat dan Kestabilannya

Selanjutnya, kemiskinan juga membahayakan keamanan dan kestabilan sosial. Seseorang masih bisa bertoleransi jika kemiskinan yang menimpanya disebabkan karena kurangnya penghasilan, akan tetapi lain halnya jika kemiskinan disebabkan karena adanya kesenjangan atau ketidak-merataan distribusi pendapatan, keserakahan golongan kaya, dan sikap berfoya-foya sekelompok kecil masyarakat diatas penderitaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang banyak.²⁷

Ketika berbicara mengenai kemiskinan, maka yang ditekankan adalah upaya perhatian, pembelaan dan perlindungan terhadap kelompok miskin yang dilakukan oleh mereka yang terkategori sebagai kelompok mampu. Pihak yang dianggap mampu ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, baik secara individu maupun kelembagaan, sehingga tingkat kemiskinan masyarakat dapat diminimalisir. Apabila kelompok mampu ini tidak mempedulikan nasib kaum miskin, maka mereka disebut sebagai pendusta agama.²⁸ Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. Al Ma'un : 1-3.



 أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ

 فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

 وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ

Artinya: “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin”.

Ali bin Abi Thalib menjelaskan terdapat lima pilar penting yang dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pembangunan masyarakat menurut Islam antara lain:

- a. Ilmu para ulama
- b. Pemerintah yang adil
- c. Kedermawanan kelompok orang-orang kaya

²⁷Ibid.

²⁸Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Doanya orang-orang fakir
- e. Kejujuran para pegawai.

Dengan demikian Ali bin Abi Thalib menjadikan orang kafir miskin memiliki akhlak yang baik (dicirikan dengan suka berdoa) sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu masyarakat.²⁹

C. Hubungan Efektivitas Modal Usaha Agribisnis Dengan Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual.³⁰

Pembahasan didalam bab ini menyebutkan bahwasanya efektivitas modal usaha agribisnis dapat mempengaruhi dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Dimana setelah mendapatkan modal usaha agribisnis diharapkan jumlah masyarakat miskin dapat mengalami penurunan.

Berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2012 tentang penanganan kemiskinan dalam pasal 15 program penanganan kemiskinan diantaranya: bantuan pangan, bantuan perumahan, bantuan pendidikan, bantuan modal usaha, dan bantuan peningkatan keterampilan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar di atas dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa efektivitas modal usaha agribisnis dapat mempengaruhi dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

²⁹*Ibid.*

³⁰Irfan Syauqi dkk. *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan *Pengaruh efektivitas bantuan modal agribisnis terhadap mengurangi tingkat kemiskinan pada pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ditinjau menurut ekonomi Islam* yang pada bab sebelumnya telah dibahas maka sebagai jawaban dari permasalahannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah di berikan bantuan modal usaha agribisnis pada aspek perkebunan yaitu bantuan modal agribisnis berupa bibit jeruk limau kuok, bibit jeruk asam, bibit jeruk siam, bibit jambu citra, bibit jambu kristal akan tetapi jumlah masyarakat miskin di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar masih mengalami peningkatan. Setelah dianalisis dengan bantuan SPSS Versi 21.00 bahwasanya variabel efektivitas bantuan modal agribisnis berpengaruh terhadap mengurangi tingkat kemiskinan pada pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 50,4%.
2. Pemberian modal agribisnis oleh pemerintah daerah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sesuai dengan prinsip utama dalam Islam dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu Upaya pemerintah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dalam mengurangi tingkat kemiskinan pada masyarakat dengan melalui pemberian modal agribisnis merupakan wujud dari upaya memberikan perhatian, pembelaan dan perlindungan terhadap kelompok miskin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah daerah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar hendaknya selain memberikan bantuan modal agribisnis kepada masyarakat juga memberikan penyuluhan, kemudian memonitoring perkebunan tersebut seminimnya dua bulan sekali, dan memberikan evaluasi agar tujuan pemberian bantuan dapat tercapai dan usaha perkebunan masyarakat dapat berkembang secara optimal dan berjalan secara efektif juga efisien.
2. Kepada masyarakat Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar hendaknya lebih giat lagi dalam meningkatkan perekonomian, melalui bantuan yang di dapatkan dari pemerintah daerah Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ini setidaknya dapat mengembangkan perkebunannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana, Ed.1, cet ke-1.
- Esmara, Hendra. 1986. *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Harlik, dkk, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Jambi*, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Vol. 1, No. 2, Oktober 2013, ISSN:2338-4603.
- Hidayaningrat. 1995. *Azas-azas Organisasi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim. 2000. *Perilaku Organisasi, Cetakaan Keenam*, Bandung: Sinar Biru Algensindo.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: GP. Press
- Karim, Adiwarmarman. 2013. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Tt. Syamil, *Alquran dan Terjemah Perkata*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Lexy j. Moleong. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet ke 7.
- Muhammad. 2008. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia
- Marzuki, Andi Murniati. 2015. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, Cet, Ke-5.
- M. Echoles, John dan Hasan Sgadily. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia. Cet ke 2
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Purwanto, Erwan Agus. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qardhawi, Yusuf. 1995. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Riduwan. 2012. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alf,a Beta.
- . 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: aflabeta.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siti Humairaa, An-Nisaa'. 2013. *Kredit Berbasis Islam Dalam Mengentaskan Kemiskinan*, Jurnal The Moslem Planner#1, April-Mei.
- Suhartono, Irwan. 1995. *metode penelitian social*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet ke 3.
- Syauqi, Irfan. 2009. *Ekonomi Pembangunan Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- , 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet.
- , 2012. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suryawati. 2005. *Pembangunan Ekonomi. Edisi Keseimbangan*. Jakarta: Erlangga.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, (Edisi Pertama)*. Jakarta: Binapura Aksara
- Tarigan, Robinson. 2014. *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tulus Tambunan. 2016. *Pembangunan Ekonomi Inklusif*. Jakarta: LP3ES.
- , 2008. *Perekonomian Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia



Kepada Yth: Bapak/ Ibu

Tempat

Dengan hormat,

Pengisian kuisisioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan ilmiah dalam rangka penelitian skripsi. Untuk itu, saya mohon Bapak/Ibu, Saudara/Saudari bersedia untuk mengisi kuisisioner ini.

Tidak ada jawaban salah dalam pengisian kuisisioner ini. Berikan jawaban sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran anda sendiri tanpa pengaruh dari siapapun. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/ Ibu Saudara/Saudari dalam mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Ahmad Faiz

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembaran identitas yang telah disediakan secara lengkap dan jelas.
2. Kuisisioner ini terdiri dari dua bagian. Bacalah setiap pernyataan dengan baik sebelum mengisi jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Pilihan jawaban yang tersedia adalah:
 - SS** : bila pernyataan sangat setuju dengan kondisi yang anda alami
 - S** : bila pernyataan setuju dengan kondisi yang anda alami
 - CS** : bila pernyataan cukup setuju dengan kondisi yang anda alami
 - TS** : bila pernyataan tidak setuju dengan kondisi yang anda alami
 - STS** : bila pernyataan sangat tidak setuju dengan kondisi yang anda alami
4. Berilah tanda ceklis () pada salah satu jawaban yang anda pilih.
5. Apabila anda ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda (x) pada jawaban yang ingin diperbaiki, kemudian pilihlah jawaban baru
6. Pastikan tidak ada pernyataan yang belum dijawab ketika Bapak/ Ibu Saudara/Saudari akan mengumpulkannya kembali.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Identitas diri

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya mendapatkan bantuan modal usaha dari pemerintah					

Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Program pemerintah daerah dalam mengurangi kemiskinan adalah berupa pemberian modal usaha kepada para petani.					
2.	Bantuan modal agribisnis merupakan program pemberian modal pada aspek pertanian bagi masyarakat berupa bibit tanaman dan pupuk.					
3.	Bantuan modal agribisnis bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan					

	pendapatan ekonomi.					
4.	Program pemerintah daerah yang diberikan agar masyarakat mampu mengembangkan usaha pertaniannya.					
5.	Program bantuan modal agribisnis yang diberikan adalah sangat membantu masyarakat.					
6.	Program bantuan modal agribisnis yang diberikan adalah sesuai dengan harapan masyarakat.					
7.	Program bantuan modal agribisnis yang diberikan pemerintah daerah adalah sangat memotivasi masyarakat.					
8.	Program bantuan modal agribisnis yang diberikan pemerintah daerah tidak hanya semata pemberian modal saja melainkan juga memberikan pengetahuan serta mengevaluasi hasil dari bantuan itu					

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

	sendiri.					
9.	Selain mendapatkan modal usaha, masyarakat yang menerima bantuan modal agribisnis juga mendapatkan pendampingan dan pelatihan					
10.	Semenjak mendapatkan bantuan modal agribisnis masyarakat merasakan adanya peningkatan dalam usaha kebunnya.					

Mengurangi Tingkat Kemiskinan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Bantuan modal agribisnis merupakan salah satu potensi terbaik dalam upaya mengurangi kemiskinan.					
2.	Mengembangkan usaha di bidang pertanian membutuhkan waktu yang panjang. Tetapi masyarakat optimis dengan mendapatkan					

	bantuan agribisnis di bidang pertanian mampu memberikan solusi bagi masalah kemiskinan.					
3.	Potensi pertanian yang sudah ada harus tetap di pertahankan dan kesadaran untuk mengembangkan pertharus semakin ditingkatkan sehingga peran bantuan modal agribisnis yang diberikan oleh pemerintah daerah dalam mengurangi kemiskinan diakui dan mendapat kepercayaan luas dari masyarakat.					
4.	Sebelum mendapatkan bantuan modal agribisnis kebun jeruk yang saya miliki hanya untuk konsumsi sehari-hari.					
5.	Sebelum mendapatkan bantuan modal agribisnis kebun					



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	jeruk yang saya miliki tidak sanggup untuk dikembangkan karena terbatas biaya.					
6.	Setelah mendapatkan bantuan modal agribisnis berupa bibit jeruk, saya bisa memperluas kebun saya.					
7.	Setelah mendapatkan bantuan modal agribisnis, jeruk yang tadinya untuk konsumsi sehari-hari kini bisa dijual untuk pendapatan tambahan.					
8.	Kebun jeruk saya semakin berkembang semenjak mendapatkan bantuan agribisnis.					
9.	Saya merasa dengan mendapatkan bantuan agribisnis ini bisa membantu perekonomian keluarga.					
10.	Saya akan lebih mengembangkan usaha ini, agar bisa					

menyekolahkan anak-anak hingga ke tingkat yang lebih tinggi.						
--	--	--	--	--	--	--

Angket Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	38
2	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	38
3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	43
4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	40
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
6	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
7	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
8	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
9	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
10	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
11	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
12	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
13	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	41
14	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	42
15	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	42
16	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	39
17	5	4	4	5	4	5	4	3	3	3	40
18	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	42
19	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	42
20	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
21	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	41
22	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	41
23	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
24	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	42
25	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
26	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	42
27	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	42
28	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	40
29	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	40
30	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	43
31	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	43
32	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	41
33	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	39
34	5	4	4	5	4	3	3	4	3	2	37
35	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	42
36	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	37
37	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	39
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
39	5	4	3	4	5	3	4	5	4	4	41
40	4	5	5	4	5	3	5	5	2	5	43
41	5	2	1	5	5	1	1	5	3	2	30
42	3	3	3	5	4	3	2	5	1	2	31

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	4	4	5	5	3	5	4	3	3	5	41
44	3	4	1	4	3	3	4	5	2	1	30
45	4	2	3	3	4	2	4	5	4	4	35
46	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	45
47	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	35
48	4	5	3	4	4	5	5	5	2	4	41
49	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	44
50	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	44
51	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
55	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	41
56	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37
57	5	4	3	5	4	5	3	2	2	4	37
58	5	4	3	4	2	4	5	2	1	4	34
59	5	4	3	5	5	4	2	3	2	5	38
60	5	5	4	5	5	5	3	3	4	1	40
61	4	3	3	4	5	5	3	3	2	4	36
62	5	4	3	4	4	4	3	2	1	5	35
63	5	5	5	5	3	4	3	3	2	2	37
64	5	3	3	4	4	4	3	3	1	5	35

Angket Mengurangi Tingkat Kemiskinan (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	41
2	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	39
3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	4	37
4	4	3	3	4	4	5	3	4	5	4	39
5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	40
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
7	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
8	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	43
9	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	41
10	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
11	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
12	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46
13	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	38
14	4	3	5	5	5	4	5	4	3	3	41
15	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	38
16	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	38
17	4	4	5	5	3	5	4	4	5	3	42
18	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	40
19	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	41
20	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	43
21	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
22	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
23	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	42
24	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43
25	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	42
26	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	41
27	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	38
28	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	39
29	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	37
30	4	3	5	4	4	5	4	3	3	4	39
31	4	4	5	3	4	4	4	5	3	3	39
32	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	38
33	5	2	3	3	4	4	4	5	4	4	38
34	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	36
35	4	4	5	3	4	5	2	4	3	3	37
36	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	30
37	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	43
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	5	2	4	4	4	3	3	4	5	5	39
40	5	5	5	5	4	4	4	4	5	1	42
41	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	29
42	3	4	4	5	5	3	4	5	1	2	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	3	4	3	5	4	3	2	4	2	3	33
44	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	26
45	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	23
46	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	44
47	5	3	4	4	1	4	3	4	3	4	35
48	4	2	5	5	4	3	5	5	5	5	43
49	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	46
50	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
51	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
52	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	42
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
55	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	44
56	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
57	3	2	3	4	4	5	2	2	3	1	30
58	2	3	2	3	4	5	3	3	2	2	29
59	4	2	3	4	4	5	2	3	3	1	31
60	3	1	3	4	5	5	2	3	3	3	32
61	3	2	3	4	4	5	2	3	4	2	32
62	2	1	3	3	3	5	1	4	4	2	28
63	3	1	3	4	2	4	1	4	2	1	25
64	4	1	3	4	3	5	1	3	1	1	26



Validitas Dan Reliabilitas Angket Y

1. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	34.59	29.070	.679	.545	.825
VAR00002	35.17	27.002	.678	.531	.823
VAR00003	34.61	27.797	.703	.603	.821
VAR00004	34.50	31.810	.435	.297	.845
VAR00005	34.53	31.904	.437	.265	.845
VAR00006	34.08	34.486	.119	.198	.866
VAR00007	35.05	26.903	.750	.642	.816
VAR00008	34.64	31.345	.538	.400	.838
VAR00009	35.02	29.381	.509	.343	.840
VAR00010	35.16	27.213	.635	.500	.828

2. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.843	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Dan Reliabilitas Angket X

1. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	35.50	13.365	.165	.289	.607
VAR00002	35.84	12.039	.450	.423	.550
VAR00003	36.06	11.107	.508	.403	.526
VAR00004	35.55	13.903	.088	.321	.618
VAR00005	35.77	12.976	.244	.277	.592
VAR00006	35.64	11.440	.427	.527	.546
VAR00007	36.16	12.197	.314	.365	.576
VAR00008	36.08	14.422	-.061	.409	.654
VAR00009	36.47	10.666	.409	.293	.547
VAR00010	36.09	11.769	.272	.275	.589

2. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.609	.598	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OUTPUT SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.710 ^a	.504	.496	4.247	.504	62.902	1	62	.000	1.210

a. Predictors: (Constant), EFEKTIVITAS_BANTUAN_MODAL_AGRIBISNIS
 b. Dependent Variable: MENGURANGI_TINGKAT_KEMISKINAN

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.13553
Cases < Test Value	32
Cases > Test Value	32
Total Cases	64
Number of Runs	24
Z	-2.268
Asymp. Sig. (2-tailed)	.123

a. Median

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1134.752	1	1134.752	62.902	.000 ^a
Residual	1118.483	62	18.040		
Total	2253.234	63			

a. Predictors: (Constant), EFEKTIVITAS_BANTUAN_MODAL_AGRIBISNIS
 b. Dependent Variable: MENGURANGI_TINGKAT_KEMISKINAN



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.628	5.603		-1.004	.319
EFEKTIVITAS_BANTUAN_AKADRIKIBISNIS	1.109	.140	.710	7.931	.000

Dependent Variable: MENGURANGI_TINGKAT_KEMISKINAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21351349
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.077
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.534
a. Test distribution is Normal.		

1. Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scatterplot
Dependent Variable: MENGURANGI_TINGKAT_KEMISKINAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sus



UIN
SUSKA RIAU

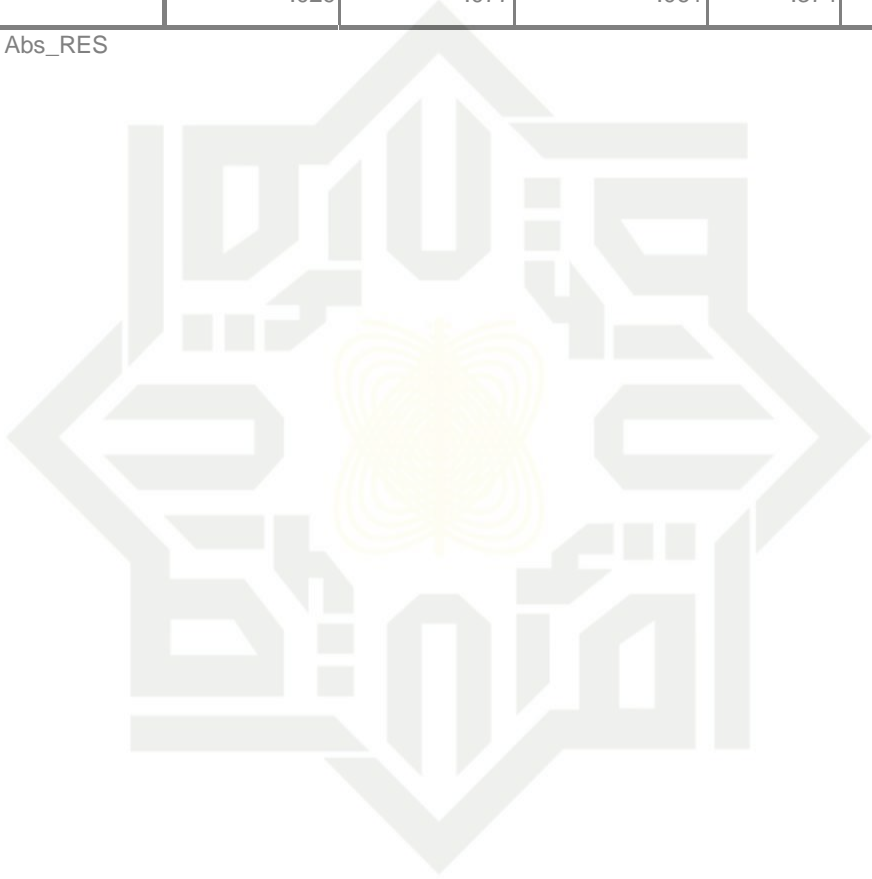
UIN SUSKA RIAU



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	15.912	3.424		4.648	.000
2. EFEKTIVITAS_BANTUAN_MODAL_AGRIBISNIS	-.293	.120	-.397	-2.438	.018
3. MENGURANGI_TINGKAT_KEMISKINAN	-.029	.077	-.061	-.374	.709

a. Dependent Variable: Abs_RES



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diizinkan untuk dikutip sebagai referensi atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Diizinkan untuk digunakan dalam karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul : Efektifitas Bantuan Modal Agribisnis Dalam Mengurangi Tingkat
kemiskinan Di Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

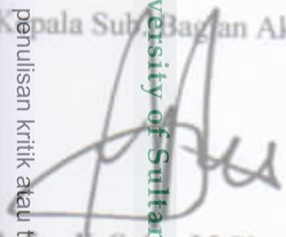
ditulis oleh Saudara :

Nama : Ahmad Faiz
NIM : 11325103286
Program Studi : Ekonomi Islam
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Jumat, 29 Maret 2019
Narasumber : Rustam, SE, ME.sy

Telaah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik

Pekanbaru, 08 April 2019
Narasumber


Arandi, S.Ag., M.Si
NIP. 196109081988031002


Rustam, SE, ME.sy
NIK. 130217133

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diijazkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diijazkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Diijazkan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Diijazkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diartikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/7858/2019

Telahan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini

menganugerahkan bahwa

Nama : AHMAD FAIZ
 NIM : 11325103286
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 24 APRIL 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 27 September 2019

Dekan,



DR/Dr. H. Hajar, M.Ag

NIP. 195807121986031005



© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI KECAMATAN BUKITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM" yang ditulis oleh:

Nama : AHMAD FAIZ
 NIM : 11325103286
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 November 2019
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
 Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag.

Sekretaris
 Heri Pirmansyah, SH, MH

Penguji I
 Adhol Rinaldi, SE, M.Ec

Penguji II
 Dr. Amrill Muzan, Shi, M.Ag

Mengetahui :
 Kepala Bagian Tata Usaha
 Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN SUSKA RIAU

Erni, S.Sos., MM
 NIP. 19680226 199103 2 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: **AHMAD FAIZ**

: **11325103286**

: **EKONOMI SYARIAH**

: **PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS
DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI
KECAMATAN KUOK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

Disembimbing : **Dr. Amrul Muzan, Shi, M.Ag**

Jama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 19 November 2019

An. Pimpinan Redaksi

M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 23 Mei 2019

: Un.04/F.I/PP.00.9/5078/2019

: Bahasa

: (Satu) Proposal

: Mohon Izin Riset

kepada

Sh.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : AHMAD FAIZ
NIM : 11325103286
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : XII (Dua Belas)
Lokasi : Kantor Camat Kuok

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 004

Terbusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diijazkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
CAMAT KUOK

Jln. H. USMAN BATH - KUOK

Kode Pos 28463

Kuok, 07 Oktober 2019

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi

Syariah dan Hukum UIN

SUSQA RIAU

di -

Pekanbaru

Nomor : 070/ K - Kessos/33
Lampiran : -
Perihal : Keterangan selesai Riset

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Camat Kuok, Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

Nama : AHMAD FAIZ
NIM : 11351034286
Progran Studi : Ekonomi Syariah
Jengjang : S1

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di kantor Camat Kuok dari tanggal 01 Agustus - 30 September 2019 dengan Judul **PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI KECAMATAN KUOK DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

an. CAMAT KUOK
Kasi Kesejahteraan Sosial



NIP. 19611207 198903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/427

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON RISET/23119 tanggal 23 Mei 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : AHMAD FAIZ |
| 2. NIM | : 11325103286 |
| 3. Universitas | : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS
DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI
KECAMATAN KUOK DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM |
| 8. Lokasi | : KANTOR CAMAT KUOK |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Dengan rekomendasi ini dibenarkan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 24 Mei 2019

an. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa



NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Camat Kuok Di Kuok
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau Di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarjikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23119
 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/5078/2019 Tanggal 03 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama : AHMAD FAIZ
2. NIM / KTP : 11325103286
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PENGARUH EFEKTIVITAS BANTUAN MODAL AGRIBISNIS DALAM MENGURANGI TINGKAT KEMISKINAN DI KECAMATAN KUOK DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
7. Lokasi Penelitian : KANTOR CAMAT KUOK

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di Pekanbaru
 Pada Tanggal 23 Mei 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

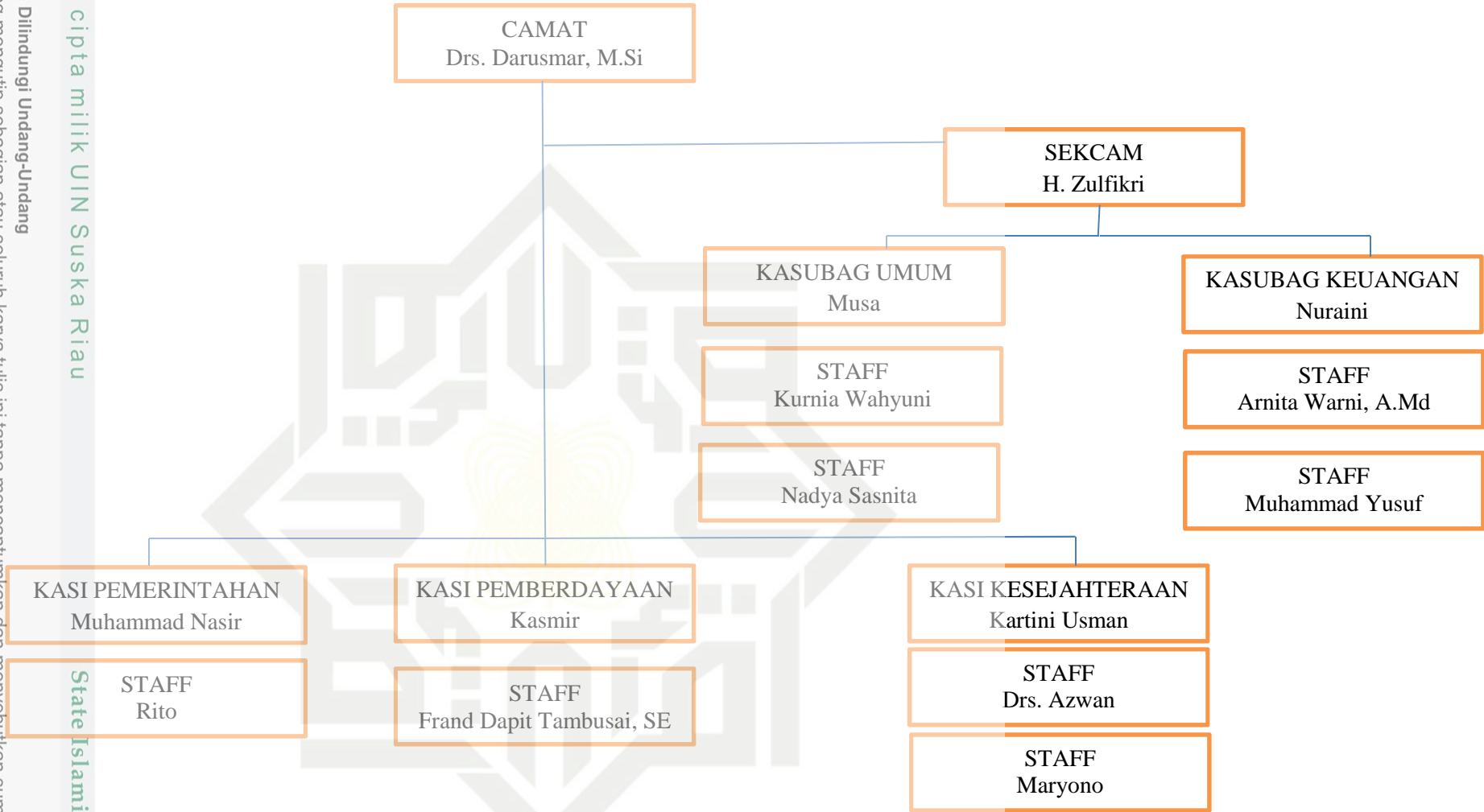
Tembusan :

- Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Kampar
 - Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
 3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan



STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN KUOK

**Peraturan Bupati Kampar
Nomor: 80 Tahun 2016**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

AHMAD FAIZ, lahir di Petapahan pada tanggal 04 Maret 1995. Penulis merupakan anak ke-5 (lima) dari 6 (enam) bersaudara yaitu Arni, Zirwan Hadi, Amril Yusar, Putriani, Wardatun Aila. Nama ayah Ali Parmadi dan Ibu Roshida. Riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut, Taman Kanak-kanak pada TK Petapahan pada tahun 1999. Tamat Sekolah Dasar Negeri 001 Petapahan pada tahun 2007. Tamat pada SMP Negeri 6 Tapung pada tahun 2010, Tamat pada SMA Negeri 2 Bangkinang pada tahun 2013 dan melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2013-2019. Ketika menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Bank SWAMITRA Kud Sawit Jaya Desa Suka Mulia. dan juga telah melaksanakan pengabdian di Desa Suka Damai Kecamatan Rupert Utara. Penulis kemudian melaksanakan penelitian pada bulan Agustus 2019 sampai September 2019 dengan judul ***“Pengaruh Efektivitas Bantuan Modal Agribisnis Dalam Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Kuok Ditinjau Menurut Ekonomi Islam”***. Pada tanggal 24 Oktober 2019 penulis dimunaqasyahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.